

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk menciptakan penerus yang berkualitas serta mampu bersaing dengan negara-negara lain. Seperti yang dikatakan oleh Nurkholis (2013:25) pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat.

Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat disamping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan bangsa dan negara yang lebih cerah. Pendidikan juga merupakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia.

Demikian juga menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia dan ketrampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan negara. Dari beberapa pendapat diatas, dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya.

Namun, saat ini masih banyak permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan. Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak dari mewabahnya virus *Covid-19*. *Covid-19* menjadi pandemi global yang penyebarannya begitu mengkhawatirkan.

“Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Virus *covid-19* pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Cina, pada akhir desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia (Rohmah, 2020:2)”. Akibatnya pemerintah harus bekerjasama untuk menekan laju penyebaran virus *Covid-19* dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang sebelumnya dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Salah satu dampak *social distancing* (menjaga jarak) juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi pembelajaran *Online*.

Pembelajaran *online* adalah bagian dari pembelajaran berbasis teknologi yang memanfaatkan sumber daya internet untuk melakukan proses pembelajaran. “Pembelajaran *online* merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh (Sofyana dan Abdul, 2019:82)”. Pembelajaran *online* juga merupakan tatanan kata yang dibuat untuk mengartikan pembelajaran daring dalam bahasa Indonesia. Sebenarnya pembelajaran *online* ini bukan hal baru bagi Indonesia, metode pembelajaran ini telah dikembangkan sejak tahun 2013 sebagai alternatif pembelajaran, artinya sebelum adanya wabah virus ini, Indonesia telah mengaplikasikan metode tersebut. Tetapi tidak semua lembaga yang mengaplikasikan, terutama sekolah-sekolah yang berada di pedesaan. Namun, dengan adanya wabah virus ini, membuat dan mengharuskan seluruh sekolah, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya, menggunakan metode

pembelajaran *online* tanpa terkecuali, dengan tujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan meskipun harus dilakukan di rumah masing-masing.

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran. Siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas, guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar agar siswa dapat memahami materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Emda (2018:172-182) bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi dalam pembelajaran penting karena mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku siswa. Motivasi belajar juga memegang peranan untuk memunculkan semangat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi belajar berperan dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2016:75).

Iklm belajar yang diciptakan pembelajaran *online* turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran offline guru mampu menciptakan

suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Namun kondisi pembelajaran *online* menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun.

Pembelajaran *online* juga sangat berpengaruh pada sekolah kejuruan yang pembelajarannya berbasis praktek contohnya Jurusan Akuntansi. Karena dalam proses pembelajaran akuntansi lebih banyak praktek di bandingkan teori. Ini menyebabkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi menurun. Karena dalam pembelajaran offline siswa lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran karena dijelaskan langsung oleh guru sedangkan dalam pembelajaran *online* siswa hanya bisa belajar melalui buku atau dijelaskan guru melalui aplikasi pembelajaran *online*. Contohnya saja dalam proses pembuatan jurnal, siswa bisa lebih paham dan lebih mudah membuat jurnal saat pembelajaran offline, namun pada saat pembelajaran *online*, siswa mengalami kesulitan dalam membuat jurnal karena guru tidak mengajarkan secara langsung.

Namun, terdapat beberapa siswa yang mudah memahami cara pembuatan jurnal hanya dengan melihat contoh yang ada di buku atau yang dijelaskan oleh guru meskipun hanya melalui aplikasi pembelajaran *online*, tapi tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman yang sama, ada juga siswa yang bisa memahami cara pembuatan jurnal ketika dijelaskan oleh gurunya secara langsung. Tidak hanya tingkat pemahaman siswa saja, namun tingkat evaluasi guru juga sangat berbeda. Saat pembelajaran *offline* guru lebih mudah untuk melihat dan menilai cara belajar siswa secara langsung sedangkan pada saat pembelajaran

*online* guru hanya bisa melihat dan menilai siswa melalui beberapa aplikasi pembelajaran *online*.

Melalui wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru di SMK Negeri 4 Kota Gorontalo, selama pembelajaran *online*, motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran akuntansi menurun karena seperti yang telah saya katakan sebelumnya, bahwa pembelajaran akuntansi lebih banyak praktik daripada teori, nah hal inilah yang membuat siswa tidak memiliki motivasi dalam pembelajaran secara online, sebab pembelajaran yang dilakukan secara *online* akan sulit bagi siswa untuk memahami materi yang di sampaikan guru, sehingganya timbul ketidakinginan siswa untuk belajar yang disebabkan siswa merasa jenuh dan bosan selama proses pembelajaran. Dan ketika siswa tidak memiliki keinginan untuk belajar, perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan guru juga pasti kurang sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru. Kemudian, ketika siswa sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru, siswa juga akan mengalami kesulitan dalam bertanya dan menjawab materi pembelajaran. Selain itu jika siswa tidak memahami materi yang disampaikan guru, ketika guru memberikan tugas, siswa pasti akan mengalami kesulitan untuk mengerjakan tugas, sehingga pada akhirnya siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan alasan siswa tidak memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Selain beberapa masalah dalam pembelajaran diatas, terdapat juga beberapa penyebab siswa tidak mengikuti pembelajaran *online* yaitu, tidak adanya koneksi internet di tempat tinggal siswa, karena banyak siswa yang tinggal di

daerah pedesaan, banyak siswa yang tidak memiliki handphone android, tidak adanya kuota internet untuk mengakses aplikasi, serta memori handphone yang tidak cukup untuk meng*instal* aplikasi pembelajaran *online*.

Berdasarkan masalah yang di paparkan di atas maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Negeri 4 Kota Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu: 1). Tidak adanya keinginan siswa untuk belajar; 2). Kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan; 3). Siswa kurang memahami materi yang diajarkan; 4). Aktivitas bertanya dan menjawab dalam prooses pembelajaran sangat rendah; dan 5). Siswa banyak yang tidak mengerjakan tugas.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “apakah pembelajaran *online* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Kota Gorontalo”?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Online* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Kota Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menguji ada tidaknya pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Kota Gorontalo.
- b. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan perkembangan di dunia pendidikan serta memperkaya hasil penelitian yang sudah ada dan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
- c. Menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

##### **1.5.2 Manfaat praktis**

- a. Berguna untuk melatih kemampuan serta keterampilan yang dimiliki peneliti untuk melakukan penelitian.



- b. Dapat dijadikan sebagai tambahan masukan sehingga dapat menerapkan perpaduan antara praktik dan teoritis yang didapat dibangku kuliah.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperhatikan motivasi belajar siswa.
- d.** Menjadi acuan dalam memecahkan masalah, khususnya yang berhubungan dengan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar siswa.